

# Penerapan model *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) berbantuan aplikasi canva untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar kelas IV

Yeni Nurhasanah<sup>1</sup>, Ruli Setiyadi<sup>2</sup>, Evi Susanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> SD Negeri Cipada, Bandung Barat, Indonesia

<sup>2,3</sup> IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

<sup>1</sup> [nurhasanahyeni36@gmail.com](mailto:nurhasanahyeni36@gmail.com), <sup>2</sup> [setiyadiruli@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:setiyadiruli@ikipsiliwangi.ac.id), <sup>3</sup> [evisusanti@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:evisusanti@ikipsiliwangi.ac.id)

## Abstract

The research was conducted to determine the improvement of students in learning using the *SQ3R* model on reading comprehension. This research also aims to improve the reading comprehension ability of elementary school students. The method in this study is the *Mixed Method* method with a *Sequential Explanatory design*. The subjects in the research were 25 students in grade IV of SD Negeri Cipada. The data collection technique uses quantitative techniques in the form of tests (*pretetst-posttest*) and qualitative techniques in the form of observations, questionnaires and documentation. The data obtained was analyzed using the N-Gain formula using SPSS and *Microsoft Excel*. Before using the *SQ3R* model, the average score obtained by students was 57 and after using this model increased to 84. which shows that student learning outcomes increased by using the *SQ3R* model. Based on the results of the analysis of the N-gain test, it shows an increase in student learning in reading comprehension, which can be seen from the N-Gain results, which is 0.6751 including the medium category and for the presentation the effectiveness reaches 56.77% including the criteria of being quite effective. So the results of this study state that the *SQ3R* learning model can improve the ability to understand concepts.

**Keywords:** *SQ3R learning model*, Reading Comprehension Ability.

## Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengetahui peningkatan siswa dalam pembelajaran menggunakan model *SQ3R* terhadap kemampuan membaca pemahaman. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD. Metode dalam penelitian ini adalah metode *Mixed Method* dengan desain *Sequential Explanatory*. Subjek dalam penelitian siswa kelas IV SD Negeri Cipada yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuantitatif dalam bentuk test (*pretetst-posttest*) dan teknik kualitatif berupa observasi, lembar angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus N-Gain menggunakan SPSS dan *Microsoft Excel*. Sebelum menggunakan model *SQ3R* nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 57 dan setelah menggunakan model ini meningkat menjadi 84. hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model *SQ3R*. Berdasarkan hasil analisis uji N-gain, menunjukkan peningkatan pembelajaran siswa dalam kemampuan membaca pemahaman, yaitu dapat dilihat dari hasil N-Gain yaitu 0,6751 termasuk kategori sedang dan untuk presentasi efektivitasnya mencapai 56,77% termasuk kriteria cukup efektif. Maka hasil dari penelitian ini menyatakan, bahwa model pembelajaran *SQ3R* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.

**Kata kunci:** Model pembelajaran *SQ3R*, Kemampuan Membaca Pemahaman.

## 1. Pendahuluan

Membaca adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap pribadi dan merupakan kebutuhan esensial dalam kehidupan sehari-hari (Munaji 2021). Selain itu, (Mahsyantar 2019) berpendapat bahwa membaca merupakan sebuah perbuatan yang dilakukan dengan adanya koordinasi antara beberapa kemampuan, yaitu kemampuan menilik, kemampuan memahami, dan kemampuan mempertimbangkan sehingga pembaca mendapatkan pemahaman ide setelah menghayati suatu tulisan. Selain itu, menurut (Riyanti 2021) menjelaskan bahwa membaca diartikan sebagai

kegiatan memahami makna sebuah tulisan yang prosesnya membutuhkan pengolahan teks dengan kritis dan kreatif sebagai upaya untuk mendapatkan pemahaman secara utuh terhadap isi dan makna bacaan.

Membaca merupakan sebagai kegiatan yang dilakukan melalui sebuah proses dalam mengamati, memahami, dan memikirkan isi sebuah bacaan sehingga seorang pembaca mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dari teks yang yang dibacanya (Nida Dzakiyah Rahmian, 2022). Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah keterampilan berbahasa dan kemampuan memahami makna sebuah tulisan atau bacaan sehingga seorang pembaca mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dari teks yang dibacanya.

Menurut Nida Dziakiah Rahmian (2022) membaca pemahaman adalah kegiatan berpikir dan memahami suatu informasi yang terjadi dengan cara bersamaan sehingga kegiatan membaca tidak hanya dilakukan dengan belajar huruf dan melafalkannya saja, akan tetapi dipikirkan dan dipahami maknanya. Menurut (Nurul et al. 2021) tujuan dari membaca pemahaman adalah agar pembaca dapat mengetahui isi dari suatu bacaan sampai memahami maksud dari penulis sehingga seorang pembaca mampu menafsirkan ungkapan yang terdapat di dalam bacaan, dapat memahami makna yang tertulis secara tersurat maupun secara tersirat, lalu dapat menyimpulkan isi dari bacaan. Selain itu, menurut (Ainun Salsabila, dkk, 2021) berpendapat bahwa membaca pemahaman dilakukan agar pembaca memahami makna bacaan secara tepat sehingga memudahkan pembaca dalam menentukan isi bacaan dan mampu menjawab berbagai pertanyaan mengenai bacaan secara tepat. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan berfikir dan memahami suatu informasi sehingga pembaca mampu, menafsirkan, menyimpulkan dan menjawab berbagai pertanyaan mengenai isi bacaan secara tepat.

Indikator membaca pemahaman menurut Sunarti (2021) indikator membaca pemahaman diantaranya: 1) mampu menguasai bacaan, 2) mampu mengungkapkan gagasan yang dituangkan ke dalam bacaan, dan 3) mampu memahami gaya dan pemaparan pengarang. Dari indikator tersebut, seorang pendidik dapat menentukan indikator pembelajaran membaca pemahaman sesuai dengan capaian tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik (Rikmasari and Lestari 2018). Oleh karena itu, pendidik berperan penting dalam menentukan arah dan jalannya kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas IV sekolah dasar diketahui pembelajaran seringkali dihadapkan pada banyak kendala dalam memahami isi bacaan. Kendala tersebut pada dasarnya bermula dari kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan, seperti: 1) siswa sulit menemukan gagasan utama. 2) siswa sulit dalam menjawab pertanyaan. 3) siswa sulit membuat ringkasan wacana. Selain itu juga, pendidik belum menggunakan media pembelajaran terbaru berbasis teknologi dan peserta didik hanya terpaku pada buku sumber dari perpustakaan saja. Adapun dalam kegiatan pembelajaran, pendidik lebih banyak memberikan tugas dan hanya sesekali melakukan kegiatan diskusi sehingga kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik.. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih sekedar membaca dan belum berada pada tahap memahami bacaan sehingga hasil dari kegiatan membacanya rendah.

Merujuk pada permasalahan tersebut, perlu dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca, apalagi kemampuan membaca pemahaman menjadi kemampuan penting yang seharusnya dikuasai oleh setiap peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan model pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang diantaranya adalah dapat dilakukan dengan menggunakan model SQ3R. Model SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) adalah bagian dari model pembelajaran membaca yang sesuai untuk kepentingan membaca secara intensif dan relasional yang dapat membantu peserta didik untuk memahami informasi dari suatu teks dengan seksama (Munaji, 2021).

Adapun menurut Hasibuan, dkk (2022) berpendapat bahwa model SQ3R merupakan model yang dilakukan dengan 5 tahap pembelajaran membaca yang diawali dengan meninjau bahan bacaan, membuat pertanyaan tentang bacaan, membaca keseluruhan dari bacaan yang dilanjutkan dengan

menceritakan kembali isi bacaan, serta melakukan peninjauan kembali terhadap isi bacaan.. Oleh karena itu metode SQ3R dapat diartikan sebagai salah satu cara dalam membaca yang dilakukan melalui lima tahap pembelajaran sehingga memungkinkan peserta didik untuk memahami informasi dari kegiatan membaca yang telah dilakukan.

Kelebihan dari metode SQ3R, diantaranya adalah: 1) kegiatan survey pada awal pembelajaran dapat memupuk rasa penasaran peserta didik, 2) peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan mencari sendiri jawabannya sehingga peserta didik menjadi solutif dan berpikir secara kritis, 3) dapat membantu peserta didik untuk mengingat lebih lama materi yang dipelajarinya (Munaji, 2021). Menurut Nida Dziakiah Rahmian (2022) model SQ3R mempunyai kelebihan untuk melibatkan keaktifan peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan lebih kritis dalam mencari dan menganalisis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya sendiri. ”Pendapat tersebut diperkuat dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Agusalim, S. R., Sayidiman 2023) bahwa pembelajaran sudah berhasil dengan menggunakan model SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa SDN No. 211 Inpres Campagaya Kabupaten Takalar. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I hingga siklus II. Selain itu juga terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh Agusalim dkk (2023) pembelajaran sudah berhasil dengan menggunakan model SQ3R .

Dalam pelaksanaannya, model SQ3R akan lebih optimal apabila diimplementasikan dengan bantuan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi bagian yang penting untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran karena media pembelajaran termasuk ke dalam komponen yang menunjang terlaksananya kegiatan belajar (Fahreza 2020). Jenis dari media pembelajaran begitu beragam, dan salah satunya adalah media Aplikasi Canva adalah program desain online yang menyediakan berbagai macam templet desain yang bisa di pakai untuk membuat media pembelajaran. Menurut (Tri Wulandari and Adam Mudinillah 2022) media Aplikasi Canva merupakan media yang menjadi perantara dalam penyampaian materi pada kegiatan pembelajaran yang penyerapannya dilakukan berdasarkan proses melihat dan mendengar agar peserta didik cepat memahami dan mengerti materi yang diberikan.

## 2. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Mix Method untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang dibuat. Pada desain konvergen, peneliti mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan, melakukan analisis data secara terpisah, dan membandingkan hasilnya untuk melihat apakah sejalan dan saling menegaskan satu sama lain atau bertolak belakang. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan model Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca pada siswa sekolah dasar kelas IV. Adapun desain yang digunakan adalah sequential explanatory. Desain ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan data secara kuantitatif terlebih dahulu dan diikuti penjelasan data kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar yang berlokasi di Bandung Barat dengan jumlah 25 orang siswa yang belum sepenuhnya terampil dalam pemahaman membaca teks cerita maupun jenis bacaan lainnya dan juga guru yang belum secara maksimal menerapkan model pembelajaran SQ3R dengan bantuan aplikasi Canva.

## 3. Hasil dan Diskusi

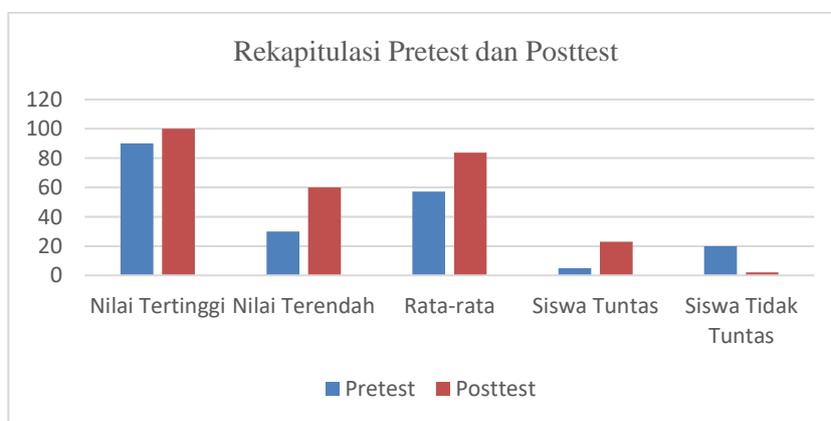
### 3.1. Hasil

Penelitian ini dilakukan terhadap 25 siswa Kelas IV Sekolah Dasar dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan dalam proses penggunaan model Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca, serta untuk mengetahui kesulitan siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar menggunakan model Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R). Hal ini dilakukan untuk menguji sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Cipada. Kemudian setelah mengetahui hasil dari kegiatan *pretest* maka dilakukan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) sebagai bentuk

penerapan model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Pretest dan Posttest**

No	Nama	KKM	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Siswa 1	70	50	85
2	Siswa 2	70	60	90
3	Siswa 3	70	40	80
4	Siswa 4	70	60	90
5	Siswa 5	70	65	90
6	Siswa 6	70	90	100
7	Siswa 7	70	40	80
8	Siswa 8	70	45	80
9	Siswa 9	70	50	85
10	Siswa 10	70	60	90
11	Siswa 11	70	50	80
12	Siswa 12	70	80	95
13	Siswa 13	70	60	85
14	Siswa 14	70	90	100
15	Siswa 15	70	30	60
16	Siswa 16	70	60	85
17	Siswa 17	70	90	100
18	Siswa 18	70	60	90
19	Siswa 19	70	55	80
20	Siswa 20	70	80	95
21	Siswa 21	70	50	78
22	Siswa 22	70	30	65
23	Siswa 23	70	40	70
24	Siswa 24	70	40	70
25	Siswa 25	70	55	70
Jumlah			1430	2093
Nilai terkecil			30	60
Nilai terbesar			90	100
Rata-rata			57,2	83,72



**Diagram 1. Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest**

Hasil pretest dan posttest berdasarkan diagram 4.1 dari 25 siswa memperlihatkan bahwa nilai tertinggi pada Pretest adalah 90, nilai terendah adalah 30 dan nilai rata-rata sebesar 57,00 jadi siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa sedangkan yang tuntas sebanyak 5 siswa dan nilai tertinggi pada posttest 100, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 83.72 jadi siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa sedangkan yang tuntas sebanyak 23 siswa. dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan antara pretest saat sebelum diberikan pembelajaran dengan nilai posttest yang telah diberikan pembelajaran menggunakan model Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R).

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu untuk melihat normal atau tidaknya data yang menjadi syarat normalitas dalam jenis statistic menggunakan SPSS untuk mempermudah perhitungan dalam test (*pretest posttest*) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV.

**Tabel 2. Uji Normalitas  
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,192	25	,018	,917	25	,044
Posttest	,126	25	,200*	,953	25	,286

\*. This is a lower bound of the true significance.

Data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampelnya kurang dari 50. Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikan *pretest* sebesar 0,044. Selanjutnya, untuk nilai *posttest* hasil signifikan sebesar 0,286. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk uji normalitas baik *pretest* maupun *posttest* datanya berdistribusi normal.

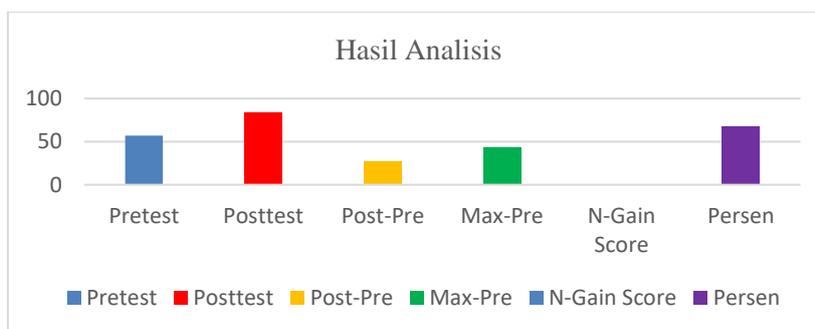
**b. Uji N-gain**

**Tabel 3. Deskripsi Statistik N-gain Score dan Persen**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	25	,40	1,00	,6751	,16091
NGain_Persen	25	40,00	100,00	67,5124	16,09081
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai N-Gain Score 0,6751 sesuai dengan kriteria maka N-Gain score termasuk dalam kriteria cukup efektif, sesuai dengan pembagian score N-Gain ( $0,3 < g < 0,7$ ).

Setelah melakukan N-Gain score menggunakan aplikasi SPSS 25 maka dapat disimpulkan efektifitas penggunaan model pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) dikategorikan cukup efektif sesuai dengan kriteria penskoran N-Gain.



**Diagram 2. Hasil Analisis Pretest, Posttest, dan N-gain Score**

Berdasarkan diagram 4.2 diatas dapat dilihat rata-rata hasil pretest siswa 57,00, Posttest siswa 83,72, posttest dikurang pretest siswa 26,72, score maksimal dikurang pretest siswa 43,00, N-gain score siswa 0,67, dan persentase N-gain 67,51 %. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman kelas IV Sekolah Dasar meningkat dengan menggunakan model model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*) dengan hasil rata-rata pretest 57,00 dan hasil rata-rata posttest 83,72. hal ini juga terbukti dari hasil perhitungan N-gain Score yaitu 0,67 artinya masuk pada kategori sedang dan ada pada klasikal cukup efektif digunakan dalam meningkatkan membaca pemahaman dengan persentase 67,51%, sehingga model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*) layak digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

### 1. Kesulitan Siswa

Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*), dapat dilihat dari hasil angket respon siswa yang telah diberikan yaitu dalam proses pembelajaran menggunakan model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*) bahwa siswa kesulitan dalam memahami dan menyimpulkan isi bacaan.

### 2. Kesulitan Guru

Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*), maka dilakukan dengan pemberian lembar wawancara guru. Ditemukan kesulitan yang dialami oleh guru dari wawancara yang telah dilakukan. Hasil wawancara tersebut adalah guru kesulitan dalam memotivasi siswa dalam belajar.

## 3.2. Diskusi

Kemampuan dalam pemahaman membaca menggunakan model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*) siswa kelas IV mengalami peningkatan hal ini terbukti dari hasil kegiatan awal dan akhir siswa. Kemampuan pemahaman membaca yang terjadi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sejalan dengan pendapat Nurfaida, (2022). Adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia, Hal tersebut terlihat pada hasil aktivitas guru dan siswa. (a) Siswa lebih aktif dan tertarik dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *SQ3R* dan media visual. (b) Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (c) Perhatian dan motivasi siswa juga lebih meningkat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Yesika et al., (2020) juga berpendapat bahwa penggunaan model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan pemahaman membaca dengan menggunakan model pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*) siswa kelas IV, maka peneliti memberikan tes berupa pretes dan postest. Pretest diberikan pada awal pertemuan pertama sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan model model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*). Adapun rata-rata hasil pretest dari 25 siswa, yaitu 48% dengan nilai rata-rata 64.

Kemudian diberikan pembelajaran menggunakan model model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*), maka siswa diberikan soal postest dengan rata-rata hasil postest dari 25 siswa yaitu 92% dengan rata-rata nilai 84. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penerapan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid Kelas IV SD Negeri Cipada Kecamatan Cicalongwetan Kabupaten Bandung Barat dan penerapan strategi *SQ3R* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas murid. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, di mana dalam setiap siklus kemampuan membaca pemahaman murid mengalami peningkatan yang signifikan hal ini dapat dilihat dari data awal persentase kemampuan membaca pemahaman murid sebesar 57. Setelah di adakan tindakan siklus I pertemuan pertama kemampuan membaca pemahaman murid mencapai 63 dan pada pertemuan kedua meningkat sebesar 73 dan pada siklus II pertemuan pertama kemampuan membaca pemahaman murid meningkat menjadi 84 dan pada pertemuan kedua sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 70% murid mendapatkan nilai  $\geq 70$  sehingga peneliti menganggap penelitian dianggap selesai.

Berdasarkan nilai *N-gain score* diperoleh data nilai *N-gain* yaitu 0,6751 dengan klasifikasi sedang dan tafsiran cukup efektif hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca sangat efektif. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Karman & Sehe, (2021) bahwa peningkatan kemampuan pemahaman membaca dengan penerapan model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*) mengalami peningkatan. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menurut Subekti & Mendrofa, (2020) bahwa model pembelajaran *SQ3R* berdampak pada tingkat pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui implementasi metode pembelajaran *SQ3R* siswa dibawa untuk terlibat aktif, tertarik untuk membaca, meningkatkan perhatian, dan dengan mudah memahami isi bacaan. Diharapkan guru mapel Bahasa Indonesia dapat menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran *SQ3R* yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam keterampilan membaca dan memahami. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh simpulan berdasarkan data dan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman menggunakan model Survey, Question, Read, Recite, Review (*SQ3R*) berdasarkan Canva siswa kelas IV Sekolah Dasar, yaitu:

- a. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *SQ3R* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kegiatan tes awal sebelum menggunakan model pembelajaran *SQ3R* dan tes akhir setelah menggunakan model pembelajaran *SQ3R*. Sebelumnya menggunakan model pembelajaran *SQ3R*, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 57 dan setelah menggunakan model pembelajaran *SQ3R* nilai para siswa meningkat menjadi 84. Juga saat tes awal untuk presentasi ketuntasan siswa hanya 48% yang mana sangat rendah, sedangkan setelah menggunakan model *SQ3R* ini presentasi ketuntasan siswa meningkat menjadi 89% yang mana menunjukkan bahwa hasil belajar para siswa meningkat dengan diterapkannya model *SQ3R*.
- b. Untuk Tingkat kesulitan, 66,00% siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menyimpulkan isi bacaan sehingga pembelajaran terhambat, tetapi setelah menggunakan model pembelajaran *SQ3R* maka pembelajaran berlangsung dengan baik. Maka dari itu, hasil penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran *SQ3R* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- c. Terdapat kesulitan yang dihadapi guru ketika guru memotivasi siswa dalam belajar. dan kurangnya keberanian siswa dalam berbicara sehingga guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang nyaman serta dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

#### 5. Referensi

- Agusalim, S. R., Sayidiman, & Nurhaedah. 2023. *Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Murid Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Takalar*.
- Ainun Salsabila, Neneng Sri Wulan, Primanita Sholihah Rosmana. 2021. *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*.
- Fahreza, Febry. 2020. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Kelas Ii Sd Negeri Suak Timah Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat." *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(2): 34–44. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/528>.
- Karman, Andi, and Sehe Sehe. 2021. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Melalui Penerapan Model SQ3R (Survey Question Reading Recite Review) Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1(1): 50–59. doi:10.62388/jpdp.v1i1.7.
- Mahsyatur. 2019. *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*.
- Munaji, Munaji. 2021. "MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

MELALUI METODE SQ3R SISWA KELAS V SDN 2 RAMPA KECAMATAN PULAU LAUT UTARA KABUPATEN KOTABARU.” *CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN* 9(1): 126–40. doi:10.33659/cip.v9i1.194.

- Nurfaida, Andi. 2022. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Sq3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Xii Ipa 4 Sma Negeri 1 Sebatik.” *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya* 1(2): 138–46.
- Nurul, Zahriani, Cut Rahmayani, Humaira, and Sunarti. 2021. “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual Di RA Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai.” *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1(1): 30–48.
- Rikmasari, Rima, and Mega Lestari. 2018. “METODE PEMBELAJARAN PQ4R DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI BEKASI.” *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 2(2): 265. doi:10.32934/jmie.v2i2.78.
- Riyanti, A. 2021. *Keterampilan Membaca*.
- Subekti, Iman, and Vivin Kristiani Mendrofa. 2020. “Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa.” : 79–87.
- Tri Wulandari, and Adam Mudinillah. 2022. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD.” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2(1): 102–18. doi:10.32665/jurmia.v2i1.245.
- Yesika, Dwi Hilana, Fitroh Setyo Putro Pribowo, and Kunti Dian Ayu Afiani. 2020. “Analisis Model Pembelajaran SQ3R Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa SD.” *Jurnal Pendidikan Modern* 6(1): 36–46. doi:10.37471/jpm.v6i1.122.